



Strategi Kegiatan Gerakan Literasi Siswa dalam Program Kampus Mengajar 4

Siti Zulecha Fatimatul Rizqi^{*1}, Susanti Sufyadi², Monry Fraick Nicky Gillian Ratumbusang³

^{1,2,3}Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

E-mail: siti.zulech@gmail.com, susanti.sufyadi@ulm.ac.id, monryfng@ulm.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-06-23 Revised: 2024-07-21 Published: 2024-08-02 Keywords: <i>Educational Technology; Campus Teaching; Literacy.</i>	Focuses on literacy activities, especially the Student Literacy Movement which is an innovation of the School Literacy Movement (GLS). One of the work programs of the Batch 4 teaching campus team assigned to SMPN 24 Banjarmasin is to make it systematic for each student to read at least 5 pages a week and the assignment is collected on an agreed day on a predetermined schedule when Indonesian language learning takes place in grades 7 and 8. The results of the GLS product will later become a representative of the SMPN 24 Banjarmasin Reading Ambassador. Other activities include the availability of a library with the most complete reference sources, campus teaching teams bringing in mobile libraries, and making competitions. The research method used is descriptive qualitative research method. Data collection in the form of observation, interviews, and documentation. The results of this report were made to support the creation of a literate environment in the school environment.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-06-23 Direvisi: 2024-07-21 Dipublikasi: 2024-08-02 Kata kunci: <i>Teknologi Pendidikan; Kampus Mengajar; Literasi.</i>	Berfokus pada kegiatan literasi, khususnya Gerakan Literasi Siswa yang merupakan inovasi dari Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Program kerja dari Tim kampus mengajar Angkatan 4 ditugaskan pada SMPN 24 Banjarmasin dengan membuat sistematis tiap siswa membaca setidaknya 5 halaman dalam seminggu dan tugas dikumpulkan pada hari yang telah disepakati di jadwal yang telah ditentukan saat pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia berlangsung di kelas 7 dan 8. Hasil dari produk GLS nantinya akan menjadi perwakilan Duta Baca SMPN 24 Banjarmasin. Adapun kegiatan lainnya yaitu tersedianya perpustakaan dengan sumber rujukan terlengkap, tim kampus mengajar mendatangkan perpustakaan keliling, dan lomba mading. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari laporan ini dibuat untuk menunjang terciptanya lingkungan literat di lingkungan sekolah.

I. PENDAHULUAN

Kampus Mengajar merupakan bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) hasil dari inovasi yang diberikan pemerintah untuk menanggulangi dampak pandemi COVID-19 pada sektor pendidikan. Bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi untuk Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penulis ditugaskan untuk membantu di SMPN 24 Banjarmasin yang terakreditasi A serta diharapkan bisa meningkatkan literasi peserta didik. Sesuai dengan Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 dan ayat 5 menyatakan bahwa "Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat."

Peran mahasiswa program Kampus Mengajar angkatan 4 di SMPN 24 Banjarmasin mencakup: menjadi pendamping guru di beberapa mata pelajaran tatap muka di sekolah, pembelajaran

numerasi dan literasi, pendampingan adaptasi teknologi dalam proses pembelajaran di dan SMP menggunakan metode luring, pengenalan produk kebijakan dan pembelajaran Kementerian Pendidikan Budaya dan Riset Teknologi yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Kelas dan memberikan inspirasi mengenai kemajuan ilmu dan teknologi kepada sekolah, serta memberikan motivasi kepada siswa agar tetap memiliki semangat dalam menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi; pendampingan kepada sekolah dalam bidang administrasi dan manajerial sekolah yang berkaitan dengan program (Buku Saku Kampus Mengajar, 2022)

Penerjunan tim kampus mengajar di SMPN 24 Banjarmasin dimulai pada tanggal 1 Agustus hingga 2 Desember 2022 terdiri dari 6 mahasiswi dari dua instansi berbeda. 5 mahasiswi Universitas Lambung Mangkurat dan 1 mahasiswi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin diharapkan selama 5 bulan dapat memberikan

kisah sekaligus dampak dalam keterkaitannya pada kegiatan literasi, numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi sebagai sekolah sasaran di SMPN 24 Banjarmasin. (Buku Saku Kampus Mengajar, 2021). Cakupan yang diambil yaitu pada poin pertama, khususnya dalam pembelajaran literasi dan numerasi, pada poin ketiga pengenalan produk kebijakan dan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Kelas, lalu pada poin kelima yang menggunakan duta edukasi dengan memodifikasinya menjadi duta baca, serta pada poin keenam agar mereka tetap termotivasi dan dalam bidang teknologi Tim Kampus Mengajar menggunakan pelatihan canva pada mata pelajaran Seni Budaya, dan yang terakhir poin ketujuh terkait manajerial dan administrasi.

Sukma (2021) dalam penelitiannya yang berjudul "Strategi Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Sekolah Dasar" peneliti mengungkapkan peserta didik lebih mementingkan membeli pulsa dibandingkan buku, namun lewat strategi kegiatan literasi di tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran ditemukan bahwa kegiatan tersebut dinilai mampu meningkatkan minat baca peserta didik. Sedang temuan serupa oleh Batubara (2018) berjudul "Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin" diperoleh bahwa tahapan pembelajaran yang dijelaskan telah berbasis literasi atau menerapkan program literasi sekolah serta kepala sekolah dan guru-guru di SDN Gugus Sungai Miai diyakini telah memiliki wawasan tentang program gerakan literasi sekolah serta dapat ditingkatkan ke tahap pengembangan dengan melibatkan berbagai pihak.

Sama seperti penelitian Hastuti (2018) yang berjudul "Gerakan Literasi Sekolah: Implementasi Tahap Pembiasaan dan Pengembangan Literasi di SD Sukorejo Kediri" pada penelitian ini diungkapkan bahwa di SD Sukorejo Gurah Kediri, penerapan literasi masih sampai pada tahap pembiasaan. Upaya sekolah dengan cara menggiatkan gerakan literasi dengan cara membiasakan membaca buku non pelajaran 15 menit sebelum kelas dimulai, menata lingkungan yang mendukung literasi dan melibatkan mitra dalam pelaksanaan kegiatan literasi.

Kesimpulannya, berdasarkan hasil observasi untuk implementasi pembelajaran literasi dirasa kurang. Mereka masih merasa asing dan kurang merasakan dampak yang dihasilkan dari kegiatan literasi yang sebelumnya, begitu juga dengan

berbagai soal dengan kegiatan literasi siswa. Hal ini berdampak pada nilai literasi pre-test AKM yang ternyata sangat rendah dari standar minimal. Akses perpustakaan tergolong lengkap hanya saja masih kurang teroganisir dan kami berupaya untuk untuk melakukan perbaikan di pojok baca yang tersedia di tiap kelas.

Mempertimbangkan berbagai fakta diatas terkait pelaksanaan Gerakan Literasi Siswa di SMP Negeri 24 Banjarmasin, maka di dalam laporan ini topik atau fokus yang akan dijelaskan adalah "Strategi Kegiatan Gerakan Literasi Siswa di Kelas VIII SMPN 24 Banjarmasin Dalam Program Kampus Mengajar 4".

II. METODE PENELITIAN

Peneliti membuat rancangan penelitian dengan metode kualitatif deskriptif, Metode kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan Strategi Gerakan Literasi Siswa di SMPN 24 Banjarmasin. Adapun untuk jenis penelitiannya yaitu studi literatur. Instrumen utama pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Pada penelitian ini menggunakan teknik observasi moderat dan untuk wawancaranya menggunakan wawancara tidak terstruktur, laporan selama kegiatan Kampus Mengajar, buku catatan, dan dokumentasi pada kegiatan Kampus Mengajar di SMP Negeri 24 Banjarmasin.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Kegiatan Gerakan Literasi Siswa yang merupakan kegiatan literasi yang dipayungi dalam kegiatan Gerakan Literasi Sekolah. Bentuk program kerja terdiri dari berbagai macam kegiatan literasi, diantaranya yaitu, mengundang perpustakaan keliling, merenovasi pojok baca, menambah durasi dan kegiatan yang beragam pada jam Gerakan Literasi Siswa melalui metode *story telling*, pelaksanaan program pemilihan duta baca dan pembuatan mading untuk Hari Pahlawan dan Hari Guru Nasional dan penilain *pre-test* dan *post-test* AKM. Beberapa kegiatan sampingan yang berkaitan dengan literasi yakni pelaksanaan program administrasi perpustakaan berupa menyusun dan juga memberikan tanda buku kepemilikan perpustakaan SMPN 24 Banjarmasin, ini memudahkan meninjau kegiatan literasi yang berlangsung. Berikut adalah beberapa kegiatan yang kami lakukan sebagai Tim Kampus Mengajar 4:

1. Mencari unsur berita dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

Pelaksanaannya dimulai setelah observasi awal. Pada kegiatan ini seringkali diselipkan beberapa kegiatan yang berhubungan dengan literasi. Salah satunya menggunakan sosial media Instagram untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi berita di kelas 8A dan 8B SMPN 24 Banjarmasin yang dilaksanakan pada awal pengenalan dan penugasan yang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2022. Langkah awal dimulai dengan berdiskusi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk menentukan jenis berita, siswa diperkenankan untuk membuka tautan berita di aplikasi Instagram yang sudah ditentukan sebelumnya, mereka menganalisa dan mencatat di buku tulis untuk menentukan unsur berita. Dampaknya, mereka bisa meningkatkan literasi baca sekaligus literasi media peserta didik lewat sosial media yang sering mereka akses tiap hari.

2. Mengundang perpustakaan keliling

Kegiatan lainnya yaitu mengundang perpustakaan keliling, hasil kerjasama dengan perpustakaan Kota Banjarmasin dan anggota PPL Bahasa Indonesia yang memiliki dampak menumbuhkan minat baca peserta didik, merekatkan kebersamaan, dan menambah koneksi di luar lingkup sekolah.

3. Membuat mading untuk Hari Guru Nasional

Serta pembuatan mading yang dibuat berdasarkan momen peringatan Hari Guru Nasional yang dirayakan pada tanggal 25 November 2022. Semua hasil poster dipajang di mading sekolah dan bagi kelas yang membuat poster dalam bentuk terbaik mendapatkan hadiah dari Tim Kampus Mengajar.

4. Pemilihan Duta Baca

Pelaksanaan program pemilihan duta baca sebagai kegiatan akhir dalam kegiatan literasi yang dilakukan oleh tim kampus mengajar. Pemilihan duta baca berdasarkan perwakilan siswa terbaik yang dipilih di setiap kelas 7 dan 8 yang di ambil dari jumlah skor tertinggi selama pembelajaran GLS baik secara tertulis ataupun prakteknya. Pada kegiatan ini terdapat beberapa tahap yang dilakukan yaitu technical meeting, tes tertulis, wawancara,

dan penampilan bakat bercerita. Dampak yang dapat dilihat yaitu wawasan terkait hal yang meningkatnya rasa percaya diri dan public speaking peserta didik dan guru pun dapat menggali potensi terbaik dari peserta didik di bidang literasi.

5. Melaksanakan pre-test dan post-test KM Kelas (Asesmen Kompetensi Minimal Kelas)

Terakhir, hasil dan dampak pelaksanaan Gerakan Literasi Siswa bisa dilihat dari pelaksanaan AKM Kelas (Asesmen Kompetensi Minimal Kelas) dilakukan sebanyak 2 kali, yang pertama pre-test dilaksanakan pada tanggal 23 dan 24 Agustus 2022 serta pelaksanaan post-test AKM pada tanggal 16 dan 17 November 2022. Pada program ini penulis berkolaborasi dengan guru pamong, wali kelas, guru pengajar mata pelajaran yang mengajar pada jam tersebut dan operator sekolah untuk mengurus perizinan laboratorium komputer dan fasilitasnya. Kami mengambil sampel sebanyak 30 siswa dari kelas 8, di sekolah ini terdapat 6 kelas untuk kelas 8, masing-masing kelas kami mengambil 5 orang sebagai perwakilan. Untuk pelaksanaannya, kami membagi sebanyak 2 sesi dalam 2 hari. Sesi pertama atau hari pertama dilaksanakan kelas 8A, 8B, dan 8C. Lalu dilanjutkan pada sesi kedua atau hari kedua kelas 8D, 8E, dan 8F dengan nama, jumlah peserta dan teknis yang sama. Tujuan dari asesmen ini yaitu untuk menilai bagaimana nilai literasi diantara sebelum dan sesudah terlaksananya program Gerakan Literasi.

B. Pembahasan

Gerakan Literasi Siswa adalah sebuah kegiatan rutin di bidang literasi, yaitu Gerakan Literasi Siswa (GLS) yang merupakan versi adaptasi dari Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Pengerjaan tim kampus mengajar di SMPN 24 Banjarmasin dimulai pada tanggal 1 Agustus hingga 2 Desember 2022 terdiri dari 6 mahasiswi dari dua instansi berbeda. 5 mahasiswi Universitas Lambung Mangkurat dan 1 mahasiswi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin diharapkan selama 5 bulan. yang dilakukan oleh Tim Kampus Mengajar Angkatan 4 mengambil langkah awal pada dengan melakukan observasi secara langsung sebelum hari penugasan. Tim Kampus

Mengajar melakukan observasi lapangan, wawancara dengan Kepala Sekolah, penelusuran informasi melalui media sosial sekolah, dan pengamatan secara langsung terkait lingkungan sekolah, ruang kelas dan fasilitas lainnya.

Maka yang dimaksud strategi kegiatan gerakan literasi siswa adalah satu di antara program kerja dari Tim kampus mengajar Angkatan 4 yang ditugaskan pada SMPN 24 Banjarmasin dengan membuat sistematisa tiap siswa membaca setidaknya 5 halaman dalam seminggu dan dikumpulkan pada hari yang telah disepakati di jadwal yang telah ditentukan dalam kurun waktu 45 menit (1 jam pelajaran) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 7 dan 8. Hal ini sesuai dengan intruksi yang berada di buku saku Kampus Mengajar 4 (Jenderal Pendidikan Tinggi et al., 2022)

Halaman yang telah mereka rangkum di beri beberapa keterangan dibacakan ke depan kelasnya untuk menghitung kepercayaan diri dan kemampuan public speaking siswa dan dibuat agar bisa berpikir kritis. Hasil nilai tertinggi dari tugas tertulis dan membaca ke depan digunakan untuk penentuan calon Duta Baca di tiap kelas. Sadli (2019: 158) dalam penelitiannya menyatakan bahwa salah satu metode membaca keras atau story telling diharapkan bisa meningkatkan minat baca lewat tokoh cerita yang dikaguminya dan merupakan salah satu metode membaca mandiri yang dapat memudahkan membaca secara sukses dan dilihat di Sekolah Dasar Negeri 01 Kauman Kota Malang dapat disimpulkan bahwa pengembangan budaya literasi berakibat pada meningkatnya kesukaan, minat, dan kegemaran peserta didik dan pelaksanaan Duta Baca menurut Nasrullah (2020 : 77) dengan mengadakan lomba Duta Baca diharapkan peserta didik merasa kecakapannya dalam dunia literasi bisa diapresiasi dan berharap menjadi salah satu dari sekian banyak usaha.

Awal September, kami melaksanakan Pembelajaran Literasi dengan Perpustakaan Keliling dengan sistem Tim Kampus Mengajar dibantu pengelolaannya dengan mahasiswa PPL Bahasa Indonesia melakukan kolaborasi dengan Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Selatan terkait pelaksanaan perpustakaan keliling serta diharapkan bisa memupuk semangat membaca peserta didik dikarenakan keberagaman buku yang

ditawarkan di dalam mobil. Sesuai dengan buku saku Kampus Mengajar yang mengunggulkan kolaborasi dengan berbagai elemen yang ada di sekolah tersebut.

Kegiatan Pembelajaran Literasi ditambah lagi dengan Pembuatan Mading pada Hari Guru Nasional, pembuatan mading untuk di pajang di sekolah dibuat berdasarkan momen peringatan Hari Guru Nasional yang dirayakan pada tanggal 25 November 2022. Bagi kelas yang membuat poster dalam bentuk terbaik akan mendapatkan hadiah dari Tim Kampus Mengajar. Dalam penelitiannya (Albuni, 2021) mengemukakan pendapat bahwa mading bisa dijadikan sarana bebas mengekspresikan literasi peserta didik berupa puisi ataupun cerpen yang akhirnya bisa memenangkan mereka dalam perlombaan karena kemampuan mereka di asah dengan sangat baik dan layak publis.

Hal ini dirasakan langsung oleh guru pengajar mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Beberapa peserta didik dinilai lebih pandai dalam menentukan dan menjawab beberapa pertanyaan berbentuk soal cerita dibandingkan sebelum mengenal Gerakan Literasi Siswa yang dibawa oleh mahasiswi Kampus Mengajar. Setelah diadakannya GLS. Peserta didik yang lebih mudah dalam memahami dan mengerjakan soal yang berbentuk teks panjang. Tentunya memudahkan pengajar di SMPN 24 Banjarmasin dalam proses pembelajaran. Strategi yang digunakan dalam Gerakan Literasi Siswa dinilai bisa membawa dampak positif. Dalam penelitian Lisnawati (2022:1563) mengemukakan sesudah mahasiswa kampus mengajar memberikan strategi pembelajaran yang telah dilakukan, hasil evaluasi kemampuan literasi Strategi mahasiswa siswa sekolah dasar ini didapat menjadi cukup baik atau setara dengan 65 % tepat setelah mahasiswa kampus mengajar melakukan strategi pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis berharap agar implementasi dari Gerakan Literasi Siswa bisa terus berkelanjutan dan sesuai seperti nama yang diusung oleh Tim Kampus Mengajar yang memilih kata "Siswa" dikarenakan banyak kegiatan yang diimplementasikan lebih memusatkan ke kegiatan peserta didiknya dan agar manfaatnya bisa dirasakan secara langsung. Diharapkan kedepannya pelaksanaan bisa terus didukung pihak sekolah, agar literasi di kalangan peserta didik tidak meredup. Seperti

yang kita ketahui bahwa dampak dari revolusi industri 4.0 dimana peserta didik diarahkan untuk memiliki penguasaan keterampilan baru, yang mana dilihat dari pengaruh serta keterkaitan dengan revolusi 4.0 yakni transformasi keseluruhan aspek yang kaya akan informasi dan wawasan yang tersedia pada saat masyarakat kita menggemari kebiasaan membaca. Selain itu, setiap pengajar dan pelajar dianjurkan untuk menciptakan lingkungan yang ramah literasi sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Bila dilihat dari tujuan kurikulum merdeka yang mengharapkan agar peserta didik bisa lebih terasah kemampuan untuk memahami, menganalisa, serta merefleksikan informasi dengan baik. Ketika sudah mulai terbiasa membaca, seiring berjalannya waktu mulai menyesuaikan waktu untuk dapat menyempatkan membaca hingga terciptalah masyarakat yang gemar membaca dan berliterasi hingga pada tahap mampu mewujudkan situasi dan lingkungan yang lebih literat.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui tingkat kebermanfaatan Gerakan Literasi Siswa dalam meningkatkan kemampuan literasi baca tulis siswa di SMP Negeri 24 Banjarmasin telah tercapai. Gerakan Literasi Siswa telah dimanfaatkan siswa sebagai penunjang sarana belajar mengajar terhitung mulai Senin, 05 September 2022 dan dikatakan mampu membantu meningkatkan literasi baca tulis mereka berdasarkan hasil pengamatan akhir ditandai dengan siswa menjadi lebih antusias dalam membaca dan mengembangkan kemampuannya dalam menganalisis buku bacaan, membuat ringkasan/kesimpulan bacaan, meningkatkan kompetensi literasi, terutama dalam hal memahami dan mengerjakan soal pada mata pelajaran lain yang menuntut mereka tidak hanya sebatas untuk membaca, tapi bisa lebih memahami, dan menggunakannya dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu siswa juga terlatih untuk menjadi percaya diri dan menambah wawasan sekaligus keterampilan literasinya hingga berani untuk tampil ke depan kelas hingga ke seluruh warga sekolah dalam acara Duta Baca.

B. Saran

Penulis menyarankan agar rangkaian program Gerakan Literasi Siswa serta keberlanjutan dari pojok baca diupayakan pihak sekolah lebih memperhatikan, memperhatikan dan meningkatkan perbaikannya agar minat literasi baca tulis peserta didik bisa lebih baik lagi. Kedepannya, program yang ingin dikembangkan oleh sekolah diharapkan bisa sesuai dengan rencana awal maupun anggaran yang telah ditentukan sebelumnya serta telah disepakati bersama oleh semua pihak yang terkait. Agar program yang akan dijalankan oleh pihak yang terkait bisa diimplementasikan dengan baik dan sesuai dengan harapan serta bisa lebih bersemangat dalam menjalani program yang telah dilaksanakan.

DAFTAR RUJUKAN

- Albuni, H. (2022). Meningkatkan Literasi Tulis Siswa Dengan Media Kb Sebagai Upaya Mendukung Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(1), 145-160. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i1.646>
- Annisa, A. A., Kirana, H., Ristanury, T. S., Hilman, D. R., Angreini, A., Melisa, P., & Ardianto, F. (2022). Literasi, Numerasi Dan Adaptasi Teknologi Kampus Mengajar 2 Di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbawa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4, 55-64. https://jurnal.um-palembang.ac.id/suluh_abdi
- Apriani, E. (2021). Hubungan Program Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Dengan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tarakan. *Sebasia Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2, 73-88. <http://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/sbs>
- Arfi, S. W., & Hidayati, C. (2023). Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Di Sekolah Dasar. *Dalam Jurnal Pengabdian Nasional (Vol. 03, Nomor 03)*.
- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2018). Implementasi Program Gerakan Literasi

- Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin. *Jpsd*, 4, 15–29.
- Farahiba, A. S. (2022). Pengembangan Instrumen Tes Literasi Peserta Didik Pada Materi Teks Anekdote. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10, 146–154. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/index>
- Fatkhuronji, M., Setia, S., & Semarang, W. (2022). Gerakan Literasi Membaca, Menuju Pendidikan Madrasah Mandiri Berprestasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Semarang. *Gerakan Literasi Membaca... Jurnal Magistra*, 13(1). <https://doi.org/10.31942/mgs>
- Hastuti, S., & Lestari, N. A. (2018). Implementasi Tahap Pembiasaan Dan Pengembangan Literasi di SD Sukorejo Kediri. *Basa Taka Universitas Balikpapan*, 1, 29–34.
- Jenderal Pendidikan Tinggi, D., Teknologi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Direktorat Jenderal Guru Dan Ketenagakerjaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, dan, Dasar, P., Pendidikan Menengah Badan Standar, dan, & Asesmen Pendidikan, Dan. (2022). *Buku Saku Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022 (Tim Hukum Pelaksana Pusat Kampus Merdeka Tim Monev Pelaksana Pusat Kampus Merdeka Tim Operasional Pelaksana Pusat Kampus Merdeka, Ed.; Juli 2022, Vol. 4). Program Kampus Mengajar*.
- Lisnawati, I. I., Julia, J., & Iswara, P. D. (2022). Implementasi Mahasiswa Kampus Mengajar 2 Dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi di Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(5), 1555. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v11i5.9016>
- Lumbantobing, S. M. (2022). Peningkatan Literasi Siswa SMPN 1 OKU Melalui Kampus Mengajar Angkatan 3. *Participative Journal: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.55099/participative.v2i2.50>
- Mansur, H., Utama, A. H., & Mastur. (2020). Program Hibah Program Studi Teknologi Pendidikan Menerapkan Kerja Sama Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM).
- Mansur, H., Mastur, Utama, A. H., dkk (2021). *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Teknologi Pendidikan*. Sidoarjo: Nizamia Learning Centre
- Manurung, R., & Nahor, J. M. B. (2022). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi di SD 173408 Dolok Sanggul. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 13114–13117.
- Morissan, P. (2019). *Riset Kualitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nasrullah. (2020). Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa SMP dan SMA di Bosowa School Makassar. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 8, 73–80.
- Nisa', K., Arifia, N., & Hadi, A. (2021). Gerakan Literasi Sekolah Menulis di MTS. Muhammadiyah 06 Sugihan Solokuro Lamongan. *Mudir (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 3, 52–60. <http://ejournal.insud.ac.id/index.php/mp/index>
- Panjawiyati, T., Anggarini, A. G., Cempakasari, K. E., & Astuti, E. (2022). Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra), 1, 301–315. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/senassdra>
- Ghony, Djunaidi,. (2020). *Analisis dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Rahmawati, Y. B., & Wibowo, Y. A. (2023). Upaya Meningkatkan Literasi dan Nilai Karakter Peserta Didik SD Negeri 1 Jatiwarno Kabupaten Karanganyar Melalui Program Kampus Mengajar. *Warta Lpm*, 265–274. <https://doi.org/10.23917/warta.v26i3.1576>
- Sadli, M., & Saadati, B. A. (2019). Analisis Pengembangan Budaya Literasi dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar. *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6, 151–164.

- Saeful Rachman, R., Adi Cakranegara, P., Toto Nugroho, M., & Putri, H. (2022). Penerapan Strategi Guru Kelas untuk Meningkatkan Gerakan Literasi Peserta Didik Sekolah Dasar. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 5, 4241–4246.
<http://jiip.stkipyapisdmpu.ac.id>
- Shabrina, I. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916–924.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>
- Sukma, H. H. (2021). Strategi Kegiatan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Varidika*, 33(1), 11–20.
<https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.13200>
- Tawasako, P., Manajemen, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., Zainuddin, F., Putu, N., & Rossanty, E. (2023). Strategi Peningkatan Literasi Siswa SD Inpres Boyaoge Palu. *Jurnal Manajemen Kreatif Dan Inovasi*, 1(2).
- Ummami, W., Wandra, D., Gistituati, N., & Marsidin, S. (2021). Kebijakan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 16731682.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.984>
- Wiedarti, P., & Indonesia. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. (2018). *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah (Oktober 2018, Vol. 1)*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.